

BERITA RESMI STATISTIK

No. 46/08/32/Th. XXVIII, 3 AGUSTUS 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Barat Juli 2026

- Juli 2026 inflasi Year on Year (y-on-y) Jawa Barat sebesar 2,72 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bekasi sebesar 2,87 persen.



- Pada Juli 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Jawa Barat sebesar 2,72 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,96. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bekasi sebesar 2,87 persen dengan IHK sebesar 112,48 dan inflasi terendah terjadi di Kota Cirebon sebesar 2,28 persen dengan IHK sebesar 109,77.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,61 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,16 persen; kelompok transportasi sebesar 3,84 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,98 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,65 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,48 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,90 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,46 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Jawa Barat bulan Juli 2026 sebesar -0,05 persen, sedangkan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,64 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Jawa Barat di 10 kabupaten/ kota, pada Juli 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,72 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,0 pada Juli 2025 menjadi 111,96 pada Juli 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,05 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,64 persenn.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month-to-Month (M-to-M), Year-to-Date (Y-to-D), dan Year-on-Year (Y-on-Y) Jawa Barat Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Juli 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2025	IHK Juni 2026	IHK Juli 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Juli 2026 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Juli 2026 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Juli 2026 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M Juli 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Juli 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	109,00	112,02	111,96	-0,05	1,64	2,72	-0,05	2,72
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,13	117,44	116,51	-0,79	1,49	2,99	-0,24	0,94
Pakaian dan Alas Kaki	105,84	107,4	107,65	0,23	1,56	1,71	0,02	0,07
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,62	104,4	104,41	0,01	0,6	0,76	~0,00	0,13
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,65	105,03	105,32	0,28	1,72	1,61	0,01	0,07
Kesehatan	106,55	107,52	107,79	0,25	1,29	1,16	0,01	0,03
Transportasi	109,81	112,85	114,03	1,05	3,53	3,84	0,12	0,43
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	98,96	99,81	99,93	0,12	1,04	0,98	0,01	0,05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	106,90	107,73	108,66	0,86	1,35	1,65	0,01	0,03
Pendidikan	106,91	107,4	108,49	1,01	1,11	1,48	0,05	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	108,55	110,38	110,61	0,21	1,61	1,9	0,02	0,22
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	125,81	141,54	140,23	-0,93	2,96	11,46	-0,06	0,67

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Juli 2026 terhadap IHK Juni 2026.

²Persentase perubahan IHK Juli 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³Persentase perubahan IHK Juli 2026 terhadap IHK Juli 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,99 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik,

dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,61 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,16 persen; kelompok transportasi sebesar 3,84 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,98 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,65 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,48 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,90 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,46 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: emas perhiasan sebesar 0,62 persen; bensin sebesar 0,31 persen; minyak goreng sebesar 0,16 persen; beras sebesar 0,13 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,09 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; daging sapi dan sigaret putih mesin (spm) masing-masing sebesar 0,06 persen; air kemasan, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,05 persen; sigaret kretek tangan (skt) dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen; sepeda motor, ketimun, telepon seluler, dan pepaya masing-masing sebesar 0,03 persen; bakso siap santap, sewa rumah, pemeliharaan/service, nasi dengan lauk, mobil, mie, upah asisten rumah tangga, kue basah, susu cair kemasan, wortel, sekolah dasar, kontrak rumah, apel, ayam bakar, laptop/notebook, pelumas/oli mesin, akademi/ perguruan tinggi, dan baju muslim wanita masing-masing sebesar 0,02 persen.

Sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2026, antara lain: bensin sebesar 0,09 persen; ketimun, sekolah dasar, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,02 persen; mobil, taman kanak-kanak, rekreasi, jengkol, sekolah menengah atas, sepeda motor, bimbingan belajar, beras, wortel, kue basah, dan sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,01 persen.

Pada Juli 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,94 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,67 persen; kelompok transportasi sebesar 0,43 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,22 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,99 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 113,13 pada Juli 2025 menjadi 116,51 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu: subkelompok makanan sebesar 2,80 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 2,92 persen; subkelompok

rokok dan tembakau sebesar 3,98 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,94 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: minyak goreng sebesar 0,16 persen; beras sebesar 0,13 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,09 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; daging sapi dan sigaret putih mesin (spm) masing-masing sebesar 0,06 persen; air kemasan dan ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,05 persen; sigaret kretek tangan (skt) dan jeruk masing-masing sebesar 0,04 persen; ketimun dan pepaya masing-masing sebesar 0,03 persen; kue basah, susu cair kemasan, wortel, dan apel masing-masing sebesar 0,02 persen; ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, ikan lele, ikan gurame, kopi bubuk, udang basah, roti tawar, tempe, semangka, tongkol diawetkan, ikan nila, pisang, bawang putih, kol putih/kubis, buah naga, alpukat, ikan mas, ice cream, cabai merah, dan cumi-cumi asin masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: telur ayam ras sebesar 0,14 persen; tomat sebesar 0,08 persen; bawang merah sebesar 0,04 persen; sawi putih/pecay/pitsai sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar -0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2026, antara lain: ketimun dan bawang putih masing-masing sebesar 0,02 persen; jengkol, beras, wortel, dan kue basah masing-masing sebesar 0,01 perse.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,71 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,84 pada Juli 2025 menjadi 107,65 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 2,02 persen; subkelompok alas kaki sebesar 0,60 persen. Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: baju muslim wanita sebesar 0,02 persen; baju muslim pria sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,02 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,76 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,62 pada Juli 2025 menjadi 104,41 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,61 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/ perumahan sebesar 2,68 persen; subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,00 persen; subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,73 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar

0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; sewa rumah dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,02 persen; cat tembok dan pasir masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,61 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,65 pada Juli 2025 menjadi 105,32 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 5,52 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,17 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 3,02 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 8,49 persen; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,45 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,50 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,16 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,55 pada Juli 2025 menjadi 107,79 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,62 persen; subkelompok jasa rawat jalan sebesar 0,86 persen; subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,90 persen; subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,50 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,84 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,81 pada Juli 2025 menjadi 114,03 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,03 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 5,37 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,95 persen; subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,63 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: bensin sebesar 0,31 persen; sepeda motor sebesar 0,03 persen; pemeliharaan/service,

mobil, dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, yaitu: tarif jalan tol sebesar 0,01 persen; tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,01 persen

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,12 persen. Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2026, antara lain: bensin sebesar 0,09 persen; mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Jawa Barat Juli 2026

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,98 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 98,96 pada Juli 2025 menjadi 99,93 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,37 persen; subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen; subkelompok asuransi sebesar 0,00 persen; subkelompok jasa keuangan sebesar 0,20 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Jawa Barat Juli 2026

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,65 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,9 pada Juli 2025 menjadi 108,66 pada Juli 2026

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 2,26 persen; subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 1,60 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 2,41 persen; subkelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 3,63 persen; subkelompok layanan kebudayaan sebesar 2,17 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,91 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: rekreasi dan makanan hewan peliharaan masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2026, antara lain: rekreasi sebesar 0,01 persen.

1.9 Pendidikan Jawa Barat Juli 2026

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,48 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,91 pada Juli 2025 menjadi 108,49 pada Juli 2026. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan

anak usia dini sebesar 2,97 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,99 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,76 persen; subkelompok pendidikan lainnya sebesar 2,63 persen

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: sekolah dasar dan akademi/ perguruan tinggi masing-masing sebesar 0,02 persen; taman kanak-kanak, sekolah menengah atas, bimbingan belajar, dan sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2026, antara lain: sekolah dasar sebesar 0,02 persen; taman kanak-kanak, sekolah menengah atas, bimbingan belajar, dan sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Jawa Barat Juli 2026

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,90 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,55 pada Juli 2025 menjadi 110,61 pada Juli 2026. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman sebesar 1,90 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: bakso siap santap, nasi dengan lauk, mie, dan ayam bakar masing-masing sebesar 0,02 persen; sate, ayam goreng, soto, es, martabak, rendang, sop, gado-gado, bubur, dan ketoprak masing-masing sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar 0,02 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juli 2026 mengalami inflasi y-on-y sebesar 11,46 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,81 pada Juli 2025 menjadi 140,23 pada Juli 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,47 persen; subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 26,27 persen; subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,00 persen; subkelompok jasa lainnya sebesar 1,82 persen.

Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar 0,67 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2026, antara lain: emas perhiasan sebesar 0,62 persen; sabun wajah, pasta gigi, tarif gunting rambut pria, dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y, yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Juli 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi m-to-m Jawa Barat sebesar -0,06 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antartahun

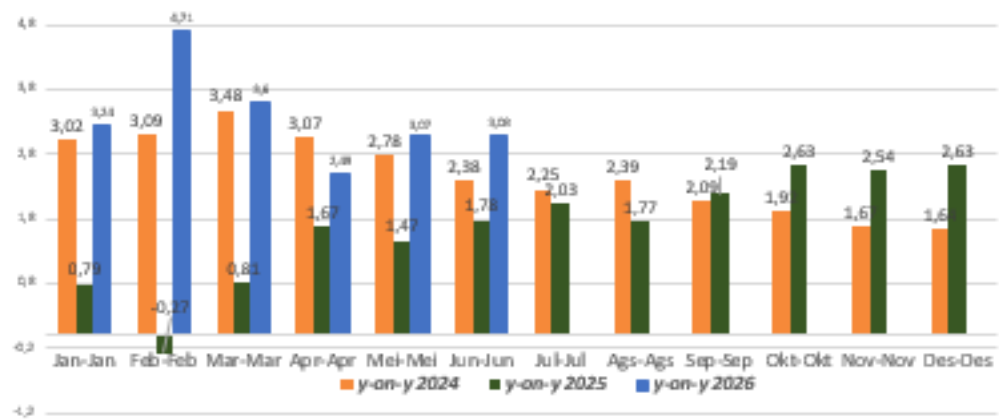
Pada Juli 2026, tingkat inflasi y-o-y sebesar 2,72 persen, tingkat inflasi y-t-d sebesar 1,64 persen, dan tingkat inflasi m-t-m sebesar -0,05 persen. Sementara pada Juli 2025 tingkat inflasi y-o-y sebesar 2,03 persen, tingkat inflasi y-t-d sebesar 1,56 persen, dan tingkat inflasi m-t-m sebesar 0,30 persen.

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Kabupaten/Kota

Pada Juli 2026, 10 kabupaten/kota IHK di Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Bekasi sebesar 2,87 persen dengan IHK sebesar 112,48. dan inflasi terendah terjadi di Kota Cirebon sebesar 2,28 persen dengan IHK sebesar 109,77.

Tabel 2 Tingkat Inflasi/Deflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* bulan Juli (persen), 2024-2026

Tingkat Inflasi/deflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month-to-Month (M-to-M)	0,06	0,3	-0,05
Year-to-Date (Y-to-D)	1,16	1,56	1,64
Year-on-Year (Y-on-Y)	2.25	2,03	2,72



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* (persen), Januari 2024– Juli 2026

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi M-to-M, Ytd, dan Y-on-Y Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Barat (2022=100), Juli 2026

Provinsi	Juli 2026			
	IHK	Inflasi M-to-M (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi Y-on-Y (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab Bandung	112,03	-0,1	1,68	2,55
2. Kab Majalengka	112,15	-0,12	1,68	2,77
3. Kab. Subang	113,14	0,08	1,59	2,49
4. Kota Bogor	112,04	-0,25	1,42	2,44
5. Kota Sukabumi	112,67	-0,02	1,52	2,47
6. Kota Bandung	111,14	-0,06	1,53	2,79
7. Kota Cirebon	109,77	-0,07	1,39	2,28
8. Kota Bekasi	112,48	-0,14	1,56	2,87
9. Kota Depok	111,66	0,13	1,98	2,85
10. Kota Tasikmalaya	111,03	-0,03	1,22	2,44
Jawa Barat	111,96	-0,05	1,64	2,72

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI JAWA BARAT JULI 2026

Berita Resmi Statistik No. 46/08/32/Th.XXVIII 3 AGUSTUS 2026

Month-to-Month (M-to-M)

DEFLASI 0,05%

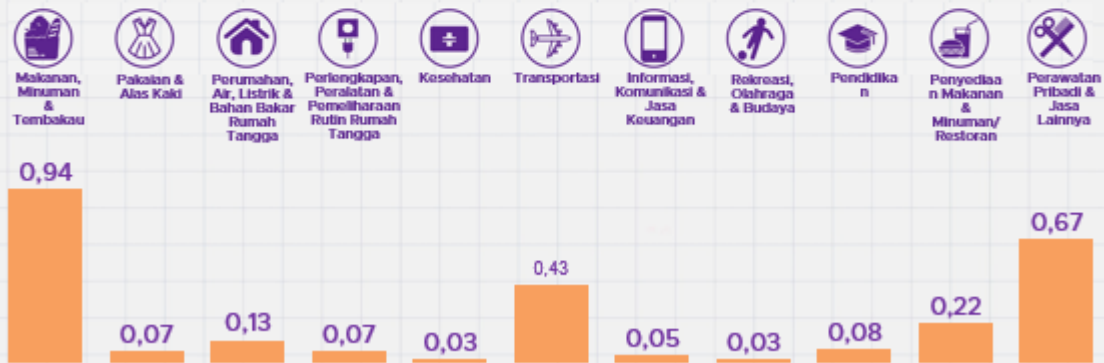
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,64%

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,72%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran

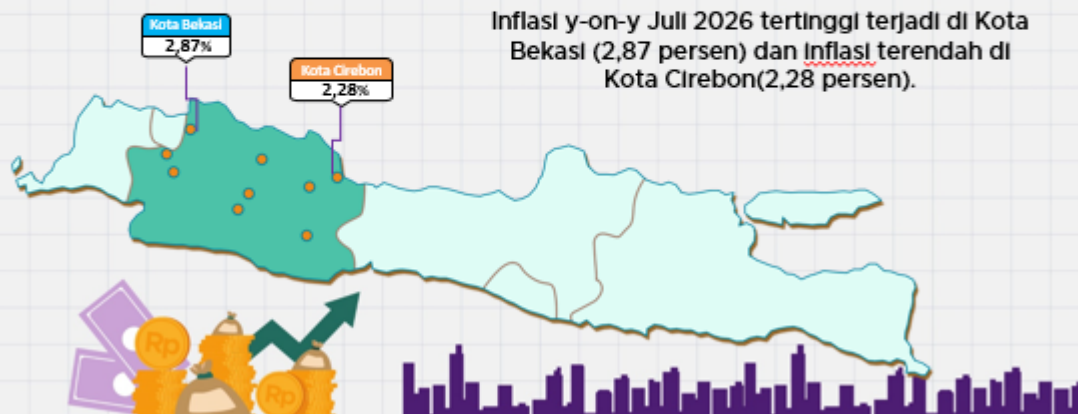


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi Jawa Barat (2022=100), JULI 2025 – JULI 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y)
Tertinggi dan Terendah di Provinsi Jawa Barat

Inflasi y-on-y Juli 2026 tertinggi terjadi di Kota Bekasi (2,87 persen) dan Inflasi terendah di Kota Cirebon (2,28 persen).



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
<https://jabar.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Juli 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Yana Hendriana, SST
Ketua Tim Statistik Harga

☎ (022) 7272595; (022) 7201696

✉ yanah@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung 40124
Telp : (022) 7272595; (022) 7201696, Fax : (022) 7213572
Homepage : <http://jabar.bps.go.id> E-mail : jabar@bps.go.id

